

# DELIK HUKUM

## Bupati MYL Serahkan Bantuan Hibah kepada Kelompok Budidaya Ikan Bandeng di Desa Bonto Manai

HermanDjide - [PANGKEP.DELIKHUKUM.ID](http://PANGKEP.DELIKHUKUM.ID)

Aug 10, 2023 - 15:40



*Bupati MYL Serahkan Bantuan Hibah kepada Kelompok Budidaya Ikan Bandeng di Desa Bonto Manai*

PANGKEP-- Bupati Pangkep, Muhammad Yusran Lalogau(MYL) menyerahkan bantuan di desa Bonto Manai kecamatan Labakkang, Kamis(10/8/23).

Bantuan hibah diserahkan kepada kelompok kampung budidaya Bandeng Bonto

Manai- Manakku.

Bantuan berupa mesin pompa air diberikan kepada kelompok perikanan Galung pangkajoang, Paraikatte Bonto Manai, Sinar Bonto Manai, Sungguminasa dan Sabayya.

Bupati Pangkep, MYL menyampaikan kepada penerima agar bantuan yang diterima dimanfaatkan dengan baik.

"Kami datang untuk mensejahterakan masyarakat, dengan adanya bantuan ini kami harapkan agar masyarakat bisa meningkat ekonominya dan membantu dalam usaha tambak sehingga kendala terkait ketersediaan air bisa teratasi,"katanya.

Kadis peerikanan Pangkep, Kusmawati mengatakan bantuan yang diserahkan bersumber dari pemerintah pusat Dirjen perikanan KKP yang diusahakan langsung oleh bupati.

"Masyarakat tambak Tanarajae dan Bonto Manai saat musim kemarau seperti ini sangat membutuhkan pompa air, karena pengairan tambak para petani hanya bisa diupayakan melalui sumur bor. sehingga manfaat yang kita dapat dari bantuan ini sangat jelas mampu meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya para petani tambak Bonto Manai yang dikenal kampung budidaya bandeng,"jelasnya.

Kepala desa Bonto Manai, Erwin mengatakan adanya bantuan ini wujud perhatian bupati Pangkep dan jajarannya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya petani tambak.

"Desa Bonto Manai sejak tahun lalu sudah menerima bantuan, ada juga bantuan bibit ikan dari dinas perikanan. Kami dari pemerintah mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak bupati dan support dari masyarakat terkait kegiatan seperti ini, sehingga bisa membentuk kesejahteraan dengan adanya kolaborasi dari masyarakat dan pemerintah,"katanya. ( Herman Djide)